

Dia (Allah) telah menamakan kalian orang-orang muslim

Serial penyimpangan dan kebohongan

Muslim dan Islami

Islami?

Sifat baru ekstrimisme
dan radikalisme



Segala puji bagi Allah, sholawat dan salam semoga Allah curahkan kepada Pemimpin kita Rasulullah SAW, keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang yang mengikutinya.

Persatuan umat

Orang-orang muslim adalah umat yang satu dan tubuh yang satu, sama seperti bangunan yang saling menguatkan satu bagian dengan bagian lainnya, mereka menyembah Tuhan yang sama, membaca kitab yang sama dan mengikuti Nabi yang sama. Maka persatuan adalah bagian dari ajaran yang paling agung yang dibawa oleh Islam, dan diserukan oleh Nabi SAW, dan ia merupakan simbol kekuatan dan kemuliaan. Oleh karena itu, menjaga persatuan adalah bagian dari kewajiban paling penting, dan melawan orang yang memecah belah umat Islam adalah bagian dari tugas paling agung. Dan di antara hal-hal tersebut adalah persoalan yang muncul dan tersebar pada awal abad lalu, dan berpengaruh terhadap persatuan masyarakat muslim; yaitu 'perluasan penggunaan istilah 'Islami

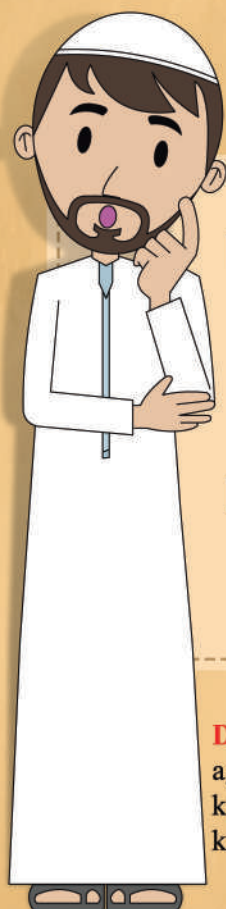
"Dan berpegangteguhlah kalian semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kalian bercerai berai"

Istilah « Islami »

Pengertian dan persoalan-persoalan

Apa makna istilah ini, dan bagaimana ia muncul? Apa persoalan di dalamnya? Dan apa dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perluasan dalam istilah ini?

Islami?



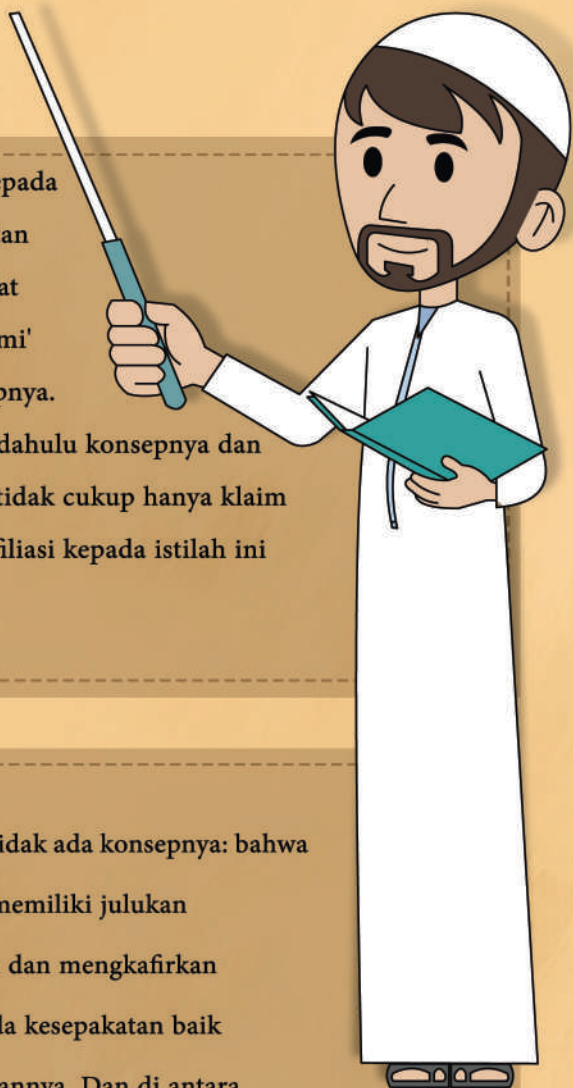
- 1** Digunakan oleh beragam kelompok dengan nama 'syariat Islami', dan menurut mereka, Islami adalah orang yang menghubungkan titik tolak pergerakannya kepada Islam.
- 2** Istilah ini digunakan oleh sebagian mereka sebagai lawan dari istilah sekularisme dan liberalisme... tujuannya untuk membedakan kelompok atau pekerjaan yang Islami, atau mencerminkan Islam.

Dan penggunaannya telah diperluas dalam banyak bidang; agama, ekonomi, politik dan lain-lain, hingga dalam detail kehidupan sehari-hari, yang menjadikannya lebih dekat kepada kekacauan daripada capaian yang matang

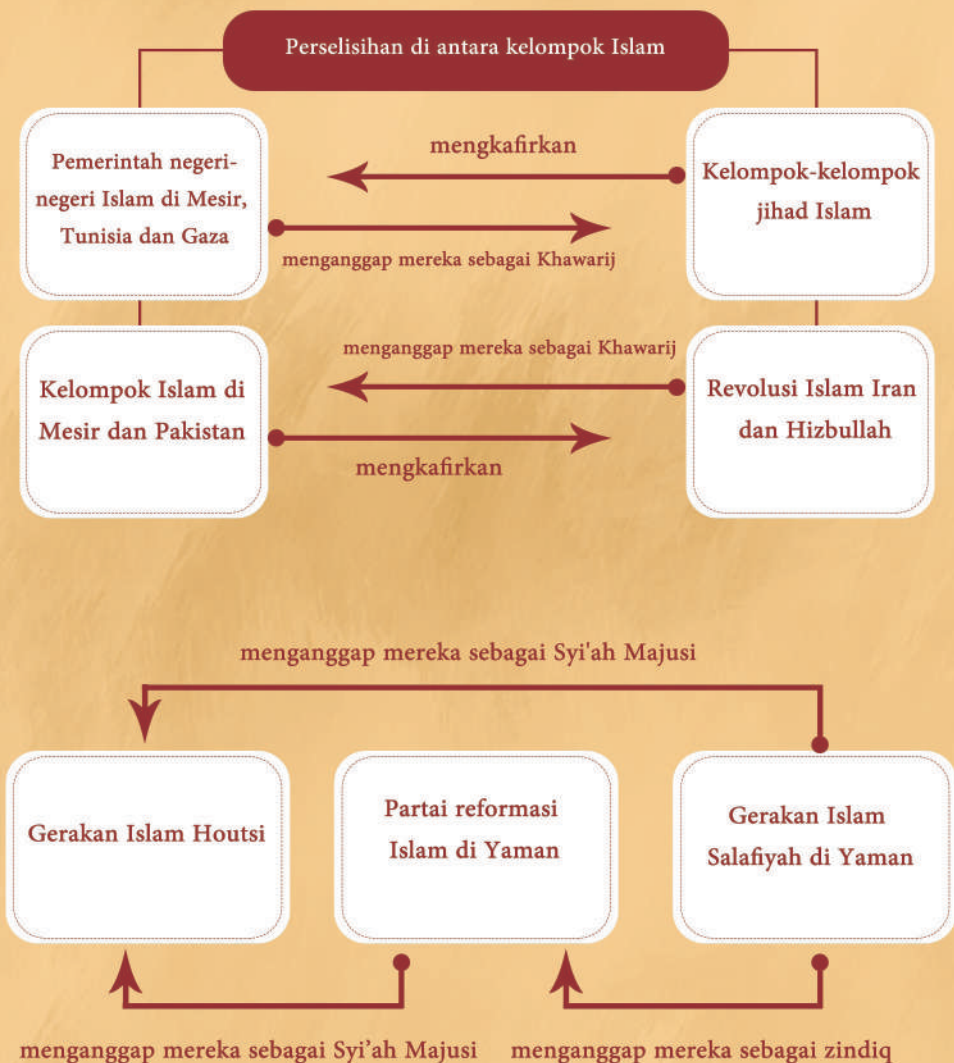
Jawaban

- **Adapun** dasar mereka kepada kaidah: "Tidak ada perdebatan dalam istilah", itu tidak dapat diterima, karena istilah 'islami' belum pernah dibuat konsepnya. Maka harus ditulis terlebih dahulu konsepnya dan diketahui maksudnya. Dan tidak cukup hanya klaim dari orang-orang yang berafiliasi kepada istilah ini

- **Dalil** bahwa istilah ini tidak ada konsepnya: bahwa kelompok-kelompok yang memiliki julukan 'Islami', saling menyesatkan dan mengkafirkan satu sama lain, dan tidak ada kesepakatan baik dalam prinsip maupun tujuannya. Dan di antara contoh-contohnya:



Perselisihan di antara kelompok Islam



◆ **Oleh karena itu**, maka istilah islami yang didasarkan kepada prinsip "Tidak ada perdebatan dalam istilah" adalah dasar yang tidak benar; karena di sana terdapat ketidakjelasan dan sulit menemukan kaidah-kaidah yang sebenarnya

Istilah 'Islami' menurut Imam Asy'ari adalah celaan, bukan pujian?

◆ Istilah 'Islami' menurut Imam Asy'ari adalah celaan, bukan pujian?

1 **Penggunaan** Imam Asy'ari terhadap penamaan ini, tidak dianggap sebagai istilah, akan tetapi sebagai ungkapan yang digunakan, dan mungkin dapat dikatakan sebagai ungkapan khusus darinya.

2 **Penggunaannya** tersebut dalam konteks yang sangat berbeda dengan konteks yang diinginkan oleh orang-orang moderen yang menamakan diri mereka sebagai kelompok Islam; karena Imam Asy'ari menamakan Islam kepada semua kelompok yang berafiliasi kepada Islam, meskipun kelompok itu berbeda dengannya. Dan mengumpulkan akida-akidah mereka dari sumber-sumber mereka untuk membedakan orang-orang Islam dari satu kelompok dengan kelompok lainnya.

- **Kemudian menyebutkan** kelompok-kelompok yang mengklaim bahwa Allah menjelma pada makhluk-Nya, dan kelompok lain mengklaim ada sifat kenabian pada Imam mereka, dan kelompok lainnya lagi meyakini bahwa Imam mereka adalah anak Allah ...

- **Maka lafadznya** sendiri, yaitu klaim hubungan dengan Islam, bukan hubungan yang sebenarnya. Maka lafadz itu lebih menyerupai sebagai celaan dan kekurangan, daripada sebagai pujian. Maka tidak setiap yang Islami itu menurutnya muslim.

Sebagian dampak negatif terhadap perluasan penggunaan istilah '**Islami**'

- 1 Membedakan** antara pengikut لا إله إلا الله, dan menganggap bahwa di sana ada muslim yang sebenarnya, yaitu Islami, dan ada muslim namanya saja, dan mereka adalah: pengikut لا إله إلا الله secara umum. Dan yang kita tahu bahwa Allah SWT telah menetapkan untuk kita penamaan terhadap kekasih-Nya Ibrahim AS dengan muslim, bukan dengan Islami, Allah SWT berfirman: "(Ikutilah) agama nenek moyang kalian Ibrahim. Dia (Allah) telah menamakan kalian orang-orang muslim sejak dahulu".
- 2 Memonopoli** untuk berbicara atas nama agama atau Islam. Maka mereka tidak melakukan atas nama kelompok dari umat Islam, tapi sebagai kelompok Islam, dan ini sangat berbahaya.
- 3 Tidak dapat menerima yang lain**, karena dia berpendapat bahwa orang yang memiliki nama Islami mewakili Islam, menyepakatinya sama dengan menyepakati Islam dan menyalahinya sama dengan menyalahi Islam. Maka dia tidak dapat menerima yang lain sama sekali, walaupun dari para ulama dan pembaharu
- 4 Perwalian terhadap yang lain**, orang 'Islami' menganggap dirinya sebagai pengembal wasiat (wali) terhadap yang lain. Oleh karena itu, dia menjadi –tanpa sadar- mengawasi perbuatan yang lain dan berupaya untuk memperlihatkan kesalahan dan kekurangan yang lain, dan dia menganggap dirinya sebagai salah seorang anggota kelompok yang selamat.
- 5 Sombong dan angkuh**, orang Islami menganggap dirinya sebagai muslim yang paling tinggi derajatnya. Maka dia sombong dan angkuh terhadap orang-orang muslim lainnya, dan mengeluarkan hukum-hukum yang dapat mengkafirkan dan menghalalkan darah, harta dan kehormatan.
- 6 Mencoreng citra Islam atau orang yang taat kepada ajaran Islam**, istilah 'Islami' digunakan dan dimanfaatkan untuk memenuhi kepentingan dan menarik orang, seperti dalam pemilihan dan lain-lain. Dan di balik penamaan ini terdapat perlakuan-perlakuan dan cara-cara yang menyalahi ajaran Islam, seperti tidak menepati janji, berbohong dan lain-lain, yang membuat citra orang yang taat kepada ajaran Islam tercoreng. Dan telah terjadi pada beberapa tahun lalu.

Muslim, bukan Islami

Muslim

Penamaan dari Allah ...

Penamaan dari Allah: "Dia (Allah) telah menamakan kalian orang-orang muslim" (surat al Hajj: 78).

Lafadz al Quran yang datang melalui lisan sejumlah nabi dalam al Quran:

Nabi Ibrahim: "Ya Tuhan kami, jadikanlah kami orang yang berserah diri (muslim) kepada-Mu, dan anak cucu kami (juga) umat yang berserah diri (muslim) kepada-Mu" (surat al Baqarah: 128).

Nabi Yakub: "Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untuk kalian, maka janganlah kalian mati kecuali dalam keadaan muslim" (surat al Baqarah: 132).

Nabi Muhammad SAW: "Dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku, dan aku adalah orang yang pertama-tama berserah diri (muslim)" (surat al An'am: 163).

Nabi Nuh: "Dan aku diperintahkan agar aku termasuk golongan orang-orang muslim (berserah diri)" (surat Yunus: 72).

Nabi Yusuf: "Wafatkanlah aku dalam keadaan muslim, dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang shalih" (surat Yusuf: 101).

Nabi Musa: "Maka bertawakallah kepada-Nya jika kalian benar-benar orang muslim (berserah diri)" (surat Yunus: 84).

Nabi Sulaiman: "Kami telah diberi pengetahuan sebelumnya, dan kami adalah orang-orang muslim (yang berserah diri kepada Allah)" (surat an Naml: 42).

Maka untuk apa merubahnya??

Maka janganlah kalian menganggap diri kalian suci

Muslim: orang-orang muslim lainnya selamat dari lisan dan tangannya. Dan jika di sana ada keutamaan di antara orang-orang muslim, maka bukan dengan slogan-slogan, istilah-istilah dan afiliasi kepada kelompok-kelompok, akan tetapi dengan takwa yang berdasarkan akhlak yang mulia, Allah SWT berfirman:

"Wahai sekalian manusia! Sesungguhnya Kami telah menciptakan kalian dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kalian saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti" (surat al Hujurat: 13).

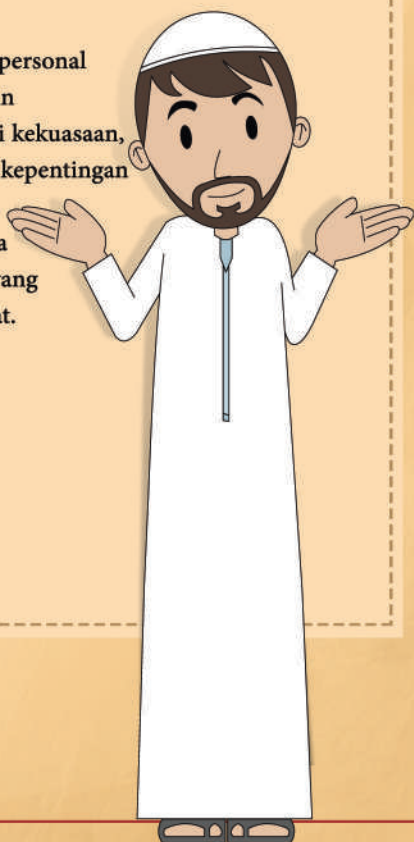
Dan Rasulullah SAW bersabda: "Wahai sekalian manusia! Ketahuilah sesungguhnya Tuhan kalian itu satu, dan sesungguhnya bapak kalian itu satu, ketahuilah tidak ada keutamaan orang Arab terhadap orang non-Arab, dan non-Arab terhadap orang Arab, orang kulit merah terhadap orang kulit hitam, dan orang kulit hitam terhadap orang kulit merah, kecuali dengan takwa ..." hadits(1).

Dan sabda Rasulullah SAW: "Takwa itu di sini", seraya beliau menunjuk dadanya, adalah dalil bahwa keutamaan itu bukanlah dengan slogan-slogan dan istilah-istilah. Kemudian beliau menunjukkan bahwa keutamaan ini disertai dengan sifat rendah hati dan tidak merendahkan yang lain, dan tidak menyerukan untuk mencela dan menghinakan mereka. Maka Rasulullah SAW bersabda: "Cukuplah seorang muslim dikatakan buruk, jika dia menghina saudaranya yang muslim ...".

① Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam kitabnya al Musnad (23489), hadits-hadits periwayatan dari para sahabat Nabi SAW, dan lain-lain dengan sanad shahih.

Kesimpulan

- 1** **Istilah** 'Islami' adalah istilah yang bermasalah, ia tersebar dan diperluas penggunaannya, maka mesti diperhatikan, diketahui maksudnya dan dibuat konsepnya. Dan istilah ini digunakan tanpa penjelasan detail terhadap maknanya, maka ia diklaim oleh orang yang ingin mengklaim meskipun ada perbedaan yang nyata di antara kelompok-kelompok dan partai-partai yang mengklaimnya.
- 2** **Penamaan** 'Islami' adalah penamaan baru yang asing, penamaan ini digunakan sebagai lawan dari aliran-aliran dan madzhab-madzhab lain, seperti sekularisme dan liberalisme.
- 3** **Penggunaan** istilah ini memiliki dampak-dampak negatif, seperti kesombongan, penambahan dalam agama, perpecahan dan mencoreng citra Islam.
- 4** **Penamaan** ini bagi banyak kelompok dan personal menjadi jalan untuk setiap orang yang ingin mencapai tujuan-tujuan pribadinya, seperti kekuasaan, atau prestise, atau harta, atau kepentingan-kepentingan lainnya.
- 5** **Penamaan** ini menimbulkan rasa bagi para pemiliknya, bahwa mereka adalah orang yang benar sedangkan selain mereka adalah sesat.



6 **Penamaan** orang-orang muslim telah disebutkan dalam al Quran, dan Allah SWT telah menamakan kita dengan penamaan orang-orang muslim. Maka tidak sepatutnya merubahnya kepada selainnya, karena kemuliaan penamaannya, tidak merubahnya dengan istilah baru dan dengan mengikuti barat dan lain-lain yang memberikan istilah-istilah terhadap orang-orang muslim.

7 **Keutamaan** di antara orang-orang muslim adalah dengan takwa, seperti yang terdapat dalam al Quran dan Sunah

Dan terakhir...

Kita adalah orang-orang muslim yang bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah, dan kita beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan kepada takdir baik dan buruknya.

"Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?"

Dan segala puji bagi Allah atas nikmat Islam, dan cukuplah itu sebagai nikmat.

Wahai Tuhan yang memiliki kebesaran dan kemuliaan! Hidupkanlah kami dalam keadaan muslim, dan matikanlah kami dalam keadaan muslim, dan gabungkanlah kami dengan orang-orang yang shalih. Semoga Allah mencurahkan sholawat dan salam kepada Pemimpin kita Nabi Muhammad SAW, dan kepada keluarganya dan para sahabatnya.

www.sanad.network



facebook.com/sanadnetwork

twitter: @sanadnetwork

youtube.com/sanadnetwork

instagram.com/sanadnetwork

دار الفقيه
للتنوير والتوجيه
DAR AL FAQIH
FOR ILLUMINATION & GUIDANCE



مؤسسة طابة
Tabah Foundation
www.tabahfoundation.org

Инициатива "Самад" - это одна из инициатив исследовательского и консультационного фонда "Табат"

